# RACANA (STRUKTUR)

* Pada umumnya sebuah rancang/desain memiliki racana/ struktur

atau rangka.

* Racana/str mengatur kedudukan bentuk dalam rancang/desain.
* Racana adalah stuktur atau rangka yang melandasi sebuah

rancang/desain.

**Jenis-jenis racana/struktur:**

1. Racana/str tertib

Garis strukturnya dibangun dengan perhitungan yang jelas.

Jenis racana tertib :

- Perulangan,

- Roncetan/GRADASI (dibahas pd bab berikutnya)

 - Pancaran/CENTRE POINT. (idem)

1. Racana/str semu tertib

- Biasanya sangat teratur, sedikit yang tdk teratur

- Dapat dengan struktur atau tidak (bab 5,8,10)

1. Racana/str tak tertib

- Tidak bergaris struktur

- Susunannya bebas dan tak tentu

- Dibahas pada KONTRAS (bab 9)

1. Racana/str tak giat

- Semua struktur dapat giat atau tidak giat

- Struktur tak giat terdiri dari garis struktur yang bersifat

 konsep murni.

- Garis struktur ini dibangun dalam suatu rancang/desain

 sebagai dasar penempatan bentuk/gatra, tapi tidak mem-

pengaruhi raut bentuk, tidak membagi ruang kedalam

beberapa daerah yang jelas, yang dapat diisi dengan

warna yang beragam.

1. Racana/str giat

- Terdiri atas beberapa garis racana/str yang juga bersifat

konsep.

 - Garis racana/str giat dapat membagi ruang kedalam

beberapa bagian yang mempengaruhi gatra dengan berbagai cara: a)Gb.19b b)Gb.19c c)Gb.19d d)Gb.19e

1. Racana/str tak tampak

- Dapat ditemui banyak kasus pada racana/str tak tampak, baik

 racana/str tertib, semu tertib, tak tertib, giat maupun tak giat.

- Garis racana/str tak tampak bersifat konsep, tapi dapat me-

 motong sebagian gatra/bentuk.

- Garis spt ini giat, tapi bukan garis tampak dengan tebal yang

 dapat diukur.

1. Racana/str tampak

- Garis racana/strnya terlihat jelas dengan ketebalan yang diatur

- Racana/str tampak dapat disebut sebagai gatra khusus karena

 memiliki semua unsur tampak yang dapat mempengaruhi

ruang yang diwadahi oleh setiap bagian racana/str tsb. (Gb.20a) contoh :a)Gb.20b b)Gb.20c c)Gb.20d

1. Racana perulangan

- Racana perulangan itu tertib,dapat giat atau tak giat.

- Racana ini paling sederhana diantara semua racana,

bermanfaat untuk membuat corak seragam.

**Jejala dasar (GRID)**

Peragaman jejala/grid dasar:

1. Perubahan kesebandingan (gb.22a)
2. Perubahan arah (gb.22b)
3. Pergeseran (gb.22c)
4. Pelengkungan dan/atau penekukan (gb.22d)
5. Percerminan (gb.22e)
6. Penggabungan (gb.22f)
7. Pembagian lanjutan (gb.22g)
8. Jejala/grid segitiga (gb.22h)
9. Jejala/grid segi enam (gb.22i
10. Racana/str Perulangan Majemuk (gambar 23)

TUGAS

Hal.25 “buku beberapa asas merancang dwimatra”

## KEMIRIPAN

* Berbagai bentuk dapat mirip, yang tidak berarti sama.
* Bentuk yang mirip tidak membuat perulangan.
* Kemiripan tidak memiliki keteraturan perulangan yang jelas,

tetapi tetap banyak mengesankan keteraturan.

Jenis-jenis kemiripan:

1. Kemiripan Gatra
2. Kemiripan Raut:
3. Persekutuan (gb. 27)
4. Ketunaan (gb. 28)
5. Pemiuhan ruang (gb. 29)
6. Peleburan atau Pengikisan ( gb. 30)
7. Peregangan dan penetalan (gb. 31)
8. Kemiripan dan roncetan

TUGAS

Hal.31 buku Beberapa asas merancang dwimatra

## RONCETAN (GRADASI)

### Adalah perubahan sedikit demi sedikit yang teratur, rangkaian

###  tahapan yang beruntun yang berangsur-angsur.

### Contoh: benda yang dekat tampak lebih besar, benda yang jauh

 tampak lebih kecil.

Jenis-jenis roncetan/gradasi:

1. Roncetan Gatra
2. Roncetan pada bidang: - perputaran pada bidang (gb.35a)

 - peringsutan pada bidang (gb.35b)

1. Roncetan dalam ruang: - perputaran dalam ruang (gb.35c)

 - Kemaraan/kemajuan dalam ruang

(gb.35d)

1. Roncetan Raut

2 jenis roncetan raut: a) Leburan atau kikisan (gb.35e)

 memperlihatkan adanya perubahan

 kedudukan upagatra dengan berangsur2

 lewat peleburan atau pengikisan

 shg terbentuk gatra.

 b) Regangan atau tetalan (gb.35f)

 menunjukkan perubahan raut gatra

 dengan berangsur2 oleh tenaga dari

 dalam atau luar.

Jalur Roncetan / Gradasi

 Setiap bentuk dapat diubah dengan berangsur2 agar menjadi bentuk lain.

Jenis2 jalur roncetan / gradasi:

1. Jalur roncetan bidang (36 d)
2. Jalur roncetan ruang
3. Jalur roncetan raut (36 a)
4. Jalur roncetan gabungan

Laju roncetan: - Cepat

 - Lambat

Pola roncetan/gradasi:

 2 faktor penting dalam membangun suatu pola yaitu

* jangka roncetan/gradasi
* arah gerak

Pola gerak dalam roncetan / gradasi;

* Gerak sejajar (gb.39)
* Gerak sepusat (gb.40)
* Gerak berbiku (gb.41)
* Gerak gabungan (gb.42)

Racana roncetan/ struktur gradasi

 Racana roncetan mirip dengan racana perulangan, kecuali bagian strukturnya tidak tetap berulang, tetapi ukuran, raut atau keduanya berubah dalam urutan yang bersistem dan berangsur.

1. Perubahan ukuran dan/atau kesebandingan (gb.44a)
2. Perubahan arah (gb.44b)
3. Pergeseran (gb.44c)
4. Pelengkungan / penekukan (gb.44d)
5. Pencerminan (gb.44e)
6. Penggabungan (gb.44f)
7. Pembagian berlanjut (gb.44g)
8. Grid segitiga (gb.44h)
9. Grid Sadkona (gb.44I)

**PANCARAN ( POLA MEMANCAR)**

Pancaran termasuk jenis perulangan khusus. Gatra yang berulang atau bagian struktur yang bergerak dengan teratur mengitari sebuah pusat akan menghasilkan pola pancaran.

Contoh: bunga yang mekar, batu yang jatuh ke air sehingga menimbulkan riak sepusat dll.

Ciri pola pancaran:

a). Pada umumnya

b). Mempunyai dasar yang kuat, yang biasanya terletak di pusat rancangan

c). Dapat menimbulkan energi dan gerakan lihatan dari pusat atau menuju pusat.

Rancana pancaran

Terdiri atas 2 faktor yang membentuk berbagai ragam dan kerumitan:

* Pusat pancaran:
* Arah pancaran:

**KONTRAS**

#### Kontras adalah Perbandingan yang membuat perbedaan menjadi

 jelas.

Dua bentuk mungkin serupa dalam beberapa segi dan berbeda pada segi lain. Perbedaan nya menjadi tegas jika kontras.

Kontras, Keteraturan dan kelainan

* Kelainan ada dalam keteraturan sebagai unsur yang teratur.
* Di antara kelainan dan keteraturan terdapat kontras karena keteraturan mematuhi adat, sedangkan kelainan menolaknya. Tetapi kontras terdapat juga dalam keteraturan itu sendiri.
* Ruang terisi selalu kontras dengan ruang tak terisi, kecuali jika rancang merupakan permukaan yang papar dengan warna yang padat dan merata.
* Susunan gatra yang raut, ukuran, warna dan permukaan bidangnya berulang, dapat terjadi kontras kedudukan dan/atau arah.
* Gatra sendiri dalam satu dan lain hal dapat terdiri atas unsur kontras.

## Kontras unsur rupa dan pertalian

Penggunaan kontras dalam kaitannya dengan setiap unsur rupa dan pertalian :

(a). Kontras Raut

contoh: lengkung/lurus, geometris/organik, mekanis/bebas, indah/buruk, sederhana/rumit, abstrak/nyata (Gb.59a)

(b). Kontras Ukuran

 contoh; besar/kecil

(c). Kontras Warna

 contoh: terang/gelap, cemerlang/pudar, hangat/dingin

(d). Kontras shape/permukaan

 contoh: licin/kasat, halus/kasar, rata/tak rata (Gb.59d)

(e). Kontras Arah

 contoh: bertolak belakang, horizontal/vertikal (Gb.59e)

(f). Kontras kedudukan

 contoh: atas/bawah, tinggi/rendah, kiri/kanan (Gb.59f)

(g). Kontras ruang

 contoh: terisi/tak terisi, positif/negatif. (Gb.59g)

(h). Kontras Gaya berat

 contoh: Mantap/limbung, ringan/berat (59h)

## Kontras Bentuk

Suatu bentuk gatra bila mengandung unsur kontras akan tampak lebih menarik. Kadang-kadang kontras ada tanpa orang melihatnya, tetapi pernacang harus peka terhadap kontras tersebut.

Untuk mempertajam kesadaran akan kontras dalam bentuk, akan diamati 4 bentuk:

1. Dibentuk oleh 3 garis sisi, yaitu 2 grs lurus yg sama panjangnya dan merupakan sebuah bujursangkar, dan sebuah grs lengkung sbg bagian sebuah lingkaran. Disitu terdapat kontras raut (bersudut/tdk bersudut). Gb.60a
2. Dibentuk oleh bujursangkar dan lingkaran. Lingkaran lbh kecil daripada bujursangkar. Jadi tdk hanya ada kontras raut (bersudut/tdk bersudut) tetapi juga kontras ukuran (besar/kecil). Gb. 60b
3. Dibentuk oleh sebuah bujursangkar dan dua bundaran. Bundaran ukurannya kecil seperti pd Gb.60b. Jadi, terdpt kontras raut dan ukuran, juga kontras kedudukan (kiri/kanan) diantara kedua bundaran kecil.Gb.60c
4. Spt Gb.60c, gb. 60d dibentuk oleh bujursangkar dan 2 bundaran ttp dg cara yg berbeda. Disitu terdpt kontras raut disamping kontras ukuran dan kedudukan. Lagi pula terdpt kontras ruang (positif/negatif) karena 1 bundaran melebur pada bujursangkar dan bundaran lain mengikis bujursangkar.

## Racana Kontras/Struktur kontras

Dengan mengkontraskan unsur pertalian dapat dibentuk racana kontras.

Ciri-ciri:

1. Merupakan racana/struktur tidak tertib
2. Tidak memiliki garis racana/struktur dan kedudukan gatranya bebas.
3. Pada racana kontras/str.kontras, raut dan ukuran gatra jarang

berulang, ttp memiliki pertalian kemiripan yg longgar.

1. Jenis gatranya dapt lbh dari 1, ttp biasanya ada 1 yg menonjol
2. Tidak terdapat aturan yang tentu. Raut dan ukuran gatra disesuaikan dg keperluan.

Unsur pertalian diolah dalam racana kontras:

1. Arah (gb.62a)
2. Kedudukan (gb.62b)
3. Ruang (gb.62c)
4. Gaya berat (gb.62d)

##### BARIK / SHAPE / TEKSTUR

Adalah sifat khas permukaan suatu raut.

Contoh: licin/kasar, polos/bercorak, kusam/mengkilat, lunak/keras.

Contoh pada alam: jenis batu atau kayu

Barik / shape dikelompokkan menjadi 2 gol:

1. **Barik lihat/ shape lihat**

Shape ini hanya diserap oleh penglihatan saja, walaupun dapat pula mengbangkitkan penginderaan raba.

(a). Barik hias/ shape hias

- Shape ini menghiasi permukaan raut. Shape ini sendiri hanyalah tambahan yang dapat dibuang tanpa mempengaruhi raut dan pertalian raut dalam rancang.

- Shape hias dapat digambar dengan tangan bebas atau diperoleh dengan cara khusus, dapat teratur/tdk teratur, tetapi pada umumnya memiliki tingkat keseragaman tertentu **(Gb.67a)**

 (b). Barik semerta

* Shape ini tidak menghiasi permukaan melainkan merupa

kan bagian dari proses penciptaan rupa.

* Bentuk yg digambar dengan tangan atau terjadi tanpa

sengaja sering mengandung shape semerta **(Gb.67b)**

 ©. Barik mekanis/shape mekanis

* Diperoleh dengan menggunakan sarana mekanis dan shape

yg dihasilkan tidak mempengaruhi raut.

 Contoh: butiran fotografi yg kita lihat pada karya cetak,

 Rancang yg dibuat dengan tipografi, seni computer

 **(Gb. 67c)**

Membuat shape lihat:

1. Menggambar, melukis (68a)
2. Mencetak, memindahkan, menggosok (68b)
3. Menyemburkan, memercikkan, menumpahkan (68c)
4. Melabur, mencelup (68d)
5. Mengasapi, membakar (68e)
6. Mengeruk, menggaruk (68f)
7. Proses fotografi (68g)

Kolase

Penggunaan shape lihat secara langsung pada rancang adalah pada kolase yaitu proses merekat atau menempel2 kertas, kain, atau bahan pipih yg lain pada sebuah permukaan.

**2. Barik raba / shape raba**

Sejenis shape yg tidak saja dapat dilihat tetapi juga dapat dirasakan

Dengan rabaan tangan.

Shape raba ini terdapat disegala jenis permukaan karena dapat dirasakan/ diraba.

**Jenis Shape raba ada 3:**

1. Barik / shape alami seadanya

Shape alami bahan dipertahankan

Contoh: kertas, kain, daun, ranting, pasir, benang dll

1. Barik/shape alami terubah

Bahan diubah sehingga tdk sama dengan aslinya

Contoh: kertas diremas, kertas dicetak timbul, logam ditekuk,

Dipukul dengan palu, sepotong kayu yg diukir dll

1. Barik/shape tersusun

Bahan yg berupa serpihan atau butir2 kecil disusun kembali

Dalam sebuah pola yg membentuk permukaan/ shape baru.

Contoh: biji tanaman, butir pasir, serpih kayu, kertas yg dipelintir atau dibentuk bola2 kecil, peniti, manik, kancing, benang dll.